

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL CERITA KPK DAN FPB
SISWA KELAS V SDN GUGUS II 2X11 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**PUTRI ANAS JASMAN
NIM : 1304954**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan
Penyelesaian Soal Cerita KPK Dan FPB Siswa Kelas V SDN
Gugus II 2x11 Enam Lingskung Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Putri Anas Jasman

NIM/BP : 1304954/2013

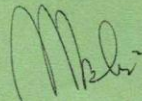
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

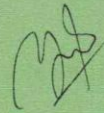
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Melva Zainil, ST, M.Pd
NIP. 19740116 200312 2 002

Pembimbing II,



Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M. Si
NIP. 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan
Penyelesaian Soal Cerita KPK Dan FPB Siswa Kelas V SDN
Gugus II 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Putri Anas Jasman

NIM/BP : 1304954/2013

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Februuari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Melva Zainil, ST, M.Pd	1.
2. Sekretaris : Dr. Yanti Fitria, M.Pd	2.
3. Anggota : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	3.
4. Anggota : Dr. Farida F, M.Pd, MT	4.
5. Anggota : Dra. Mayarnimar, M.Pd	5.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Anas Jasman

NIM/TM : 1304954/2013

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita KPK dan FPB Siswa Kelas V SDN Gugus II 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Februari 2018

Yang menyatakan,



Putri Anas Jasman
1304954/2013

ABSTRAK

Putri Anas Jasman, 2018. Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita KPK Dan FPB Siswa Kelas V SDN Gugus II 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran materi soal cerita KPK dan FPB yang menyebabkan hasil belajar siswa tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap kemampuan penyelesaian soal cerita KPK dan FPB siswa kelas V SDN Gugus II 2x11 Enam Lingkung.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasy eksperiment*) dalam bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus II 2x11 Enam Lingkung, yang berjumlah 4 sekolah. Teknik pengambilan sampelnya Cluster Sampling, maka didapatkan sampel dalam penelitian ini yaitu SDN 03 2x11 Enam Lingkung sebagai kelas eksperimen dan SDN 12 2x11 Enam Lingkung sebagai kelas kontrol masing-masingnya berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa pilihan ganda yang sudah dianalisis validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya bedanya. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji t dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu seperti uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan model *problem based learning* terhadap kemampuan penyelesaian soal cerita KPK dan FPB siswa kelas V SDN Gugus II 2x11 Enam Lingkung. Hal ini dibuktikan dengan hasil t-test pada taraf signifikan 0,05 dan dk 48 diperoleh $t_{hitung}(2,17) \geq t_{tabel}(2,01)$ dan hasil belajar siswa yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok control, ditunjukkan dari rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 74,8 dan rata-rata kelas kontrol 67,2.

Kata Kunci: model *problem based learning*, kemampuan penyelesaian soal cerita

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita KPK dan FPB Siswa Kelas V SDN Gugus II 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”**.

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si dan Ibu Dra. Zuryanty ,M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris UPP IV PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Melva Zainil, ST, M.Pd dan Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku pembimbing I dan II, yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ibu Dr. Farida F, M.Pd, MT dan dan Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd selaku dosen penguji I, II, dan III skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen staf jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikiranya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
7. Ibu Zaiti, S.Pd dan Ibu Mimi Darwati, S.Pd selaku kepala SD Negeri 03 2x11 Enam Lingkung dan SD Negeri 12 2x11 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Ibu Rohani, S.Pd dan Ibu Syafrida, Amd, Pd selaku guru kelas V SD Negeri 03 2x11 Enam Lingkung dan SD Negeri 12 2x11 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
9. Keluarga tercinta Nasrul AR (Ayah), Jasmawati (Ibu), dan kakak-kakak Resti Anas J. P., Yoko Rasaki, dan Andri Anas Jasman yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan nasehat. Dan senantiasa menyediakan apapun yang dibutuhkan tanpa menuntut, menyemangati, dan selalu mendoakan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran hanya datang dari Allah, dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia, begitu pun skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bukittinggi, Februari 2018

Peneliti

Putri Anas Jasman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	10
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	10
b. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	11
c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	13
d. Tujuan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	14
e. Keunggulan Model <i>Problem Based Learning</i>	15
f. Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	17
2. Pembelajaran Konvensional.....	19
3. Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita.....	21

4. Kajian Mengenai KPK dan FPB	24
a. Hakikat kelipatan persekutuan terkecil (KPK).....	24
b. Hakikat faktor persekutuan terbesar (FPB).....	27
5. Pembelajaran KPK dan FPB dengan Model <i>Problem Based Learning</i>	31
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1. Populasi	40
2. Sampel	41
3. Variabel.....	43
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	43
1. Instrumen Penelitian.....	43
2. Analisa Data Uji Coba Instrumen	45
a. Validitas Instrumen.....	45
b. Reliabilitas Soal.....	48
c. Tingkat Kesukaran Soal.....	50
d. Daya Beda Soal	52
e. Analisis Hasil Uji Coba Butir Soal.....	53
D. Pengumpulan Data	55
1. Teknik Pengumpulan Data.....	55
2. Tempat dan Waktu Penelitian	56
E. Teknik Analisis Data.....	57
1. Uji Prasarat Analisis	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Homogenitas.....	59
2. Uji Hipotesis.....	60
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63

A. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Data	63
a. Data <i>Pretest</i>	63
b. Data <i>Posttest</i>	66
c. Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	69
2. Hasil Analisis Data	70
a. Analisis Data <i>Pretest</i>	70
b. Uji Prasyarat Analisis	71
c. Uji Hipotesis.....	73
B. Pembahasan	75
C. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	83
A. Simpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Desain Penelitian..... 38
Tabel 2	Populasi siswa kelas V 41
Tabel 3	Kriteria Indeks Validitas Butir Soal 47
Tabel 4	Hasil Perhitungan Validitas Instrumen 48
Tabel 5	Interpretasi Kriteria Reliabilitas Instrumen 49
Tabel 6	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal..... 51
Tabel 7	Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran Instrumen..... 51
Tabel 8	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal 52
Tabel 9	Hasil Perhitungan Daya Beda Instrumen..... 53
Tabel 10	Rekapitulasi Hasil Analisis Soal Uji Coba 54
Tabel 11	Kegiatan dan waktu penelitian 56
Tabel 12	Data Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen 64
Tabel 13	Data Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol 65
Tabel 14	Klasifikasi Kategori Nilai Hasil Belajar 66
Tabel 15	Data hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 67
Tabel 16	Data hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol..... 67
Tabel 17	Perbandingan nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 69
Tabel 18	Hasil <i>T-test Pretest</i> 70
Tabel 19	Hasil Uji Normalitas..... 71
Tabel 20	Hasil Uji Homogenitas 72
Tabel 21	Hasil Uji Hipotesis 73
Tabel 22	Nilai Kritis Distribusi T 74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Skema Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 2 Diagram Batang Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
Gambar 3 Diagram Batang Perbandingan Nilai <i>Posttest</i> Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
Gambar 4 Diagram Batang Perbandingan Nilai <i>Pretest- Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nilai Ujian Semester Matematika Siswa	89
Lampiran 2 Perhitungan Uji Normalitas dan Uji homogenitas Sampel	92
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal Uji Coba	96
Lampiran 4 Soal Uji Coba.....	107
Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal Uji Coba	117
Lampiran 6 Analisis Soal Uji Coba	123
Lampiran 7 Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	124
Lampiran 8 Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	127
Lampiran 9 Perhitungan Taraf Kesukaran Soal Uji Coba.....	128
Lampiran 10 Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	129
Lampiran 11 Rekapitulasi Analisis Soal Uji Coba	130
Lampiran 12 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	132
Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	137
Lampiran 14 Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i>	140
Lampiran 15 Perhitungan Uji Normalitas <i>Pretest</i>	141
Lampiran 16 Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	143
Lampiran 17 Perhitungan Uji <i>T-Test Pretest</i>	144
Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	146
Lampiran 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	162
Lampiran 20 Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i>	170
Lampiran 21 Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i>	171
Lampiran 22 Perhitungan Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	173

Lampiran 23 Uji Hipotesis	174
Lampiran 24 Daftar Tabel	176
Lampiran 25 Dokumentasi Penelitian.....	180
Lampiran 26 Surat - Surat Penelitian.....	183

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model *problem based learning* merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, pada model ini masalah disajikan pada awal pembelajaran. Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa dengan mengarahkan siswa untuk bersama-sama memecahkan suatu masalah. Siswa diharapkan dapat menemukan konsep melalui masalah yang diberikan yaitu dengan cara menemukan solusi yang tepat terhadap masalah tersebut.

Model *problem based learning* adalah model pembelajaran yang dimulai pada permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa serta melibatkan siswa dalam memecahkan masalah tersebut. Sebagaimana menurut Hosnan (2014:298) “Model *problem based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sehari-hari sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.” Model ini menempatkan masalah sebagai kata kunci proses pembelajaran.

Model *problem based learning* melatih siswa untuk memecahkan masalah. Menurut Sumantri (2015:43) “model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar “*learn to learn*” dan bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi dari masalah-

masalah yang diberikan”. Prinsip utama model ini adalah penggunaan masalah nyata sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dalam kemampuan pemecahan masalah.

Model pembelajaran *problem based learning* melatih siswa untuk tidak menggantungkan sepenuhnya kegiatan pembelajaran pada guru, sehingga kemandirian belajar siswa akan muncul. Siswa akan terdorong untuk aktif didalam pembelajaran, menantang siswa untuk berpikir, memotivasi siswa untuk terus mencari tahu, dan menimbulkan proses belajar yang menyenangkan. Pada akhirnya, siswa mampu menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini didukung pendapat Wulandari (2016:3) dalam penelitiannya, dengan *problem based learning* siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah yang dikaji merupakan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata. Siswa juga diperlakukan sebagai pribadi yang dewasa karena siswa diberikan kebebasan untuk mengimplementasikan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki untuk memecahkan masalah. Selanjutnya pengkondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi, baik dengan guru maupun dengan teman akan memudahkan siswa mencapai ketuntasan belajar.

Model *Problem Based Learning* cocok digunakan dalam pembelajaran matematika. Karena dalam pelajaran matematika salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika adalah kemampuan dalam memecahkan masalah. Menurut Laila (2016) dalam penelitiannya, mengatakan bahwa model *Problem Based Learning* dapat

mendukung proses pembelajaran matematika yang menyenangkan. Siswa diberi kesempatan untuk menemukan persoalan yang ada disekitarnya yang bisa dijadikan masalah dalam proses pembelajaran. Siswa diberi kesempatan memikirkan penyelesaian dari masalah itu melalui diskusi dengan teman sekelasnya. Dengan demikian akan melatih siswa untuk berfikir kritis, kreatif, dan dapat memecahkan persoalan matematika yang dapat menumbuhkembangkan sikap positif siswa terhadap matematika.

Penerapan model *problem based learning* bermaksud untuk memberikan ruang gerak berpikir yang bebas kepada siswa untuk mencari konsep dan penyelesaian masalah yang terkait dengan materi yang diajarkan guru di sekolah. Karena pada dasarnya pembelajaran matematika bertujuan agar siswa memahami konsep matematika dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan untuk mengembangkan pengetahuan, mampu menerapkan berbagai konsep matematika dan mampu menggunakan teknologi sederhana untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Susanto, 2013:184).

Permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan matematika biasanya dituangkan dalam soal cerita. Sesuai dengan pendapat Sweden, Sandra dan Japa (dalam Winarni, 2014:122) “soal cerita adalah soal yang diungkapkan dalam bentuk cerita yang diambil dari pengalaman-pengalaman siswa yang berkaitan dengan konsep-konsep matematika.” Pembelajaran soal cerita penting diberikan dan harus mendapat perhatian khusus, agar siswa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata dan

melatih siswa untuk menyelesaikan masalah sehingga dapat menimbulkan rasa senang siswa untuk belajar matematika.

Salah satu penyajian materi matematika yang dapat menggunakan model *problem based learning* adalah materi KPK dan FPB di kelas V yang harus dikuasai siswa. Sebagaimana yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikemukakan Depdiknas (2006:424) “Standar Kompetensi : 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah. Kompetensi Dasar: 1.5 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung KPK dan FPB”.

Pembelajaran KPK dan FPB sering dijumpai dalam bentuk soal cerita karena pembelajaran KPK dan FPB juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya terapan KPK dalam kehidupan yaitu tentang perjalanan, pengaturan jadwal kegiatan, dan sebagainya. Sedangkan terapan untuk FPB adalah adalah pembagian secara merata yang dapat dilakukan secara maksimal pada sejumlah orang atau objek. Oleh karena itu, dalam pembelajaran KPK dan FPB harus melibatkan siswa secara aktif dan mengaitkan pembelajaran dengan permasalahan kehidupan sehari-hari siswa agar pembelajaran tersebut lebih bermakna dan mudah dipahami siswa.

Fakta dilapangan menunjukan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SDN Gugus II 2x11 Enam Lingkung, bahwa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran matematika yaitu kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita yang masih rendah. Siswa masih sulit dalam memahami masalah dalam soal cerita serta menafsirkan ke dalam kalimat

matematika. Sesuai dengan pendapat Jenning dan Dunne (dalam Susanto, 2013:193) mengatakan bahwa kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan matematika ke dalam situasi kehidupan real. Hal ini disebabkan guru dalam memberikan pembelajaran di kelas tidak mengaitkan dengan skema yang telah dimiliki oleh siswa dan kurang diberikan kesempatan untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi sendiri ide-ide matematika, sehingga berdampak pada kemampuan penyelesaian soal cerita siswa rendah. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa secara umum kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal cerita keberhasilannya belum mencapai 50%.

Masalah pembelajaran matematika lainnya yaitu guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Terlihat ketika proses pembelajaran guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal ini didukung pendapat Utami (2015:2) di dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa “pada kegiatan belajar mengajar di sekolah proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru dan siswanya hanya menjadi objek pembelajaran.” Guru dalam mengajar menjadi satu-satunya sumber informasi yang memberikan pengetahuan dengan menggunakan metode ceramah, mencatat dan menjelaskan materi pelajaran secara *teks book*. Sedangkan siswa sebagai objek yang pasif hanya mendengar dan menghafal serta menyimak pengetahuan yang ditransfer oleh guru.

Berbeda dengan menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran matematika, awal pembelajaran dimulai dengan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa dimana siswa tidak hanya sekedar mendengar dan menerima informasi dari guru saja, karena dalam hal ini guru sebagai motivator dan fasilitator yang mengarahkan siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran dengan diawali pada masalah yang berkaitan dengan konsep yang dibelajarkan.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh model PBL terhadap kemampuan penyelesaian soal cerita KPK dan FPB siswa di kelas V SD. Penelitian terdahulu yang relevan dengan yang dilakukan adalah penelitian oleh Safitri Ngatiatun yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa. Ini dilihat dari hasil rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol ($73,32 > 65,14$).

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita KPK dan FPB Siswa Kelas V SDN Gugus II 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran didominasi oleh guru sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Dalam mengerjakan soal terutama pada soal cerita banyak yang kurang memahami masalah yang dijabarkan di dalam soal.
3. Pembelajaran belum dimulai dengan memberikan suatu masalah yang autentik (nyata) berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
4. Guru belum menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah pada pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan penyelesaian soal cerita KPK dan FPB siswa di kelas V SDN Gugus II 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan penyelesaian soal cerita KPK dan FPB siswa kelas V SDN Gugus II 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?”

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan penyelesaian soal cerita KPK dan FPB siswa di kelas V gugus II Kecamatan 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan penyelesaian soal cerita KPK dan FPB siswa kelas V SDN Gugus II 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya dalam pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pemecahan masalah.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bekal dan pengetahuan dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai acuan untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 76 dengan standar deviasi yang diperoleh 13,54 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 67,2 dengan standar deviasi yang diperoleh 15,42. Hasil hipotesis pada t-test diperoleh t_{hitung} 2,17 sedangkan t_{tabel} pada taraf kepercayaan α 0,05 adalah 2,01, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dan dari analisis data dihasilkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan begitu terbukti bahwa model *problem based learning* berpengaruh positif terhadap kemampuan penyelesaian soal cerita KPK dan FPB siswa kelas V SDN gugus II 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru agar dapat menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam proses pembelajaran matematika di kelas V, karena penerapan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran menggunakan model *problem based learning* ini membutuhkan banyak latihan soal kepada siswa, sehingga diharapkan guru dapat kreatif dalam memberikan latihan soal kepada siswa.

3. Bagi peneliti lain (yang ingin menindaklanjuti penelitian ini) disarankan penelitiannya menggunakan materi yang berbeda dan pada kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidin. 1999. *Matematika Melalui Permainan*. Jakarta : Puspa Swara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : RinekaCipta
- BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: BSNP.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan. Iqbal. Pokok-pokok materi statistik 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Isjoni, dkk. 2007. *Paradigma Pembelajaran Bermakna*. Pekanbaru: Falah Poduction
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono, nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasution, S. 2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bmi Aksara.
- Ngalimun. 2015. *Strateg dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.